

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester I

Putri Pebrianti¹, Ismaulidia Nurvembrianti², Sofia Afritasari³, Daevi Khairunisa⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ptriipbrnti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil trimester 1 disebabkan oleh perubahan hormonal yang meliputi yaitu Payudara nyeri, sering buang air kecil, gusi berdarah, ngidam, mudah lelah.

Laporan kasus: Asuhan berkelanjutan yang dilakukan pada Ny. J di Puskesmas Perum II, Klinik 'Aisyiyah dan Klinik Haikhah. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan menganalogikan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Diskusi: Laporan ini mencakup asuhan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J menggunakan metode SOAP, guna menganalisa apakah ada kesenjangan teoritis dan praktik

Simpulan: Pelayanan dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian SOAP. Tidak ada kesenjangan teori dengan lapangan pada data subjektif dan objektif dan masalah ibu teratasi.

Kata Kunci: Kehamilan, Ketidaknyamanan Trimester 1

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR PREGNANT WOMAN WITH TRIMESTER I DISCOMFORTS

Putri Pebrianti, Ismaulidia Nurvembrianti², Sofia Afritasari³, Daevi Khairunisa⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ptriipbrntii22@gmail.com

ABSTRACT

Background: Discomforts commonly experienced during the first trimester of pregnancy, including breast pain, frequent urination, bleeding gums, cravings, and fatigue, are considered normal and stem from hormonal changes during pregnancy.

Case report: Mrs. J received continuous care at the Perum II Health Center, the Aisyiyah Clinic, and the Haikhah Clinic. Primary data was utilized, and the data collection methods comprised anamnesis, observation, examination, and documentation. The data were analyzed through comparison with existing theories.

Discussion: This report delineates the outcomes of comprehensive care for Mrs. J. The SOAP method was employed to assess potential theoretical and practical gaps.

Conclusion: Comprehensive services were executed using Varney's 7-step management approach and SOAP documentation. This approach effectively addressed pregnancy and postpartum challenges, indicating alignment between theory and practical data.

Keywords: Pregnancy, Trimester 1 Discomforts

Translated and Certified by
Muhammadiyah University - Center for
Language Learning
Muhammadiyah University of Pontianak
Head,

Yunanti M, Pd

Number : _____
Date : _____

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah. Kehamilan dimulai dari pembuahan sampai kelahiran. Lamanya kehamilan normalnya 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari HPHT. Pelayanan yang diberikan pada ibu ialah asuhan yang meminimalkan intervensi. Tujuan utama pelayanan kehamilan adalah untuk mengurangi atau mencegah kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Gultom and Hutabarat, 2020).

Tahap pertama kehamilan disebut trimester 1, yang dimulai saat pembuahan dan berlangsung hingga minggu ke-12 kehamilan. Perubahan pengaruh dan produksi hormonal, anatomi, dan fisiologi umumnya terjadi pada tahap ini. Perubahan tersebut menyebabkan tubuh harus aktif melakukan penyesuaian sehingga terjadi perubahan fisik dan psikis pada ibu. Ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester pertama disebabkan oleh perubahan hormonal seperti nyeri payudara, sering buang air kecil, gusi berdarah, ngidam makanan, kelelahan, keputihan, sakit tenggorokan, pusing, mual, dan muntah (Putri, Rahmiati and Andrianie, 2018).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara menangani gejalanya dapat membahayakan kehamilannya. *Morning Sickness* biasanya terjadi pada awal kehamilan, hingga bulan keempat (enam minggu). Disabilitas berbeda-beda pada setiap orang. Artinya tidak semua ibu hamil menderita mual di pagi hari. Namun, diperkirakan 50-90% wanita hamil terkena dampaknya. Tingkat keparahan gangguan ini tidak sama pada semua ibu hamil dan usia kehamilannya (Putri, Rahmiati and Andrianie, 2018)

Bagi ibu hamil, pusing mengganggu perilaku istirahat dan membatasi sirkulasi darah dari ibu ke anak. Selain itu, ibu juga merasakan stres (depresi) yang menyebabkan ketidaknyamanan pada janin. Pusing yang terjadi pada awal dan akhir kehamilan merupakan gejala fisiologis kecuali jika menyebabkan tekanan darah tinggi, anemia, atau gejala lainnya. Kematian ibu mengacu pada kematian seorang wanita yang mungkin terjadi selama kehamilan atau dalam 42 hari pertama setelah kelahiran. Hal ini dapat terjadi akibat suatu kondisi yang berkaitan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau pengobatan namun tidak termasuk kematian ibu karena kecelakaan (Puspitasari and Indrianingrum, 2020).

Jika dalam rentang tertentu masih normal namun jika muntah terus menerus dan keseimbangan nutrisi dan cairan terganggu maka didiagnosis hiperemesis gravidarum.

Bila terjadi hiperemesis gravidarum, ibu hamil akan mengalami kesulitan makan sehingga dapat menyebabkan malnutrisi dan mempengaruhi perkembangan janin. Perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh suplai nutrisi ibu. Kurangnya nutrisi dapat menghambat perkembangan janin. Jika seorang ibu hamil mendapat gizi yang baik, maka janin dalam kandungannya akan tumbuh dengan baik dan ibu akan sehat saat melahirkan. Sebaliknya jika kesehatan dan status gizi ibu selama kehamilan kurang baik, maka janin akan lahir mati dan bayi akan lahir dengan berat badan lebih rendah dari biasanya yang disebut dengan bayi berat lahir rendah (Putri, Rahmiati and Andrianie, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan kematian Ibu dan bayi dengan memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap (Dewanggayastuti, Surinati and Hartati, 2022). Pemerintah bertanggung jawab penuh atas penyediaan layanan KIA, dan mengoptimalkan penggunaan layanan KIA yang diberikan oleh tenaga kesehatan dapat membantu pemerintah mendukung ibu dan anak serta pasangan usia subur. Tenaga kesehatan harus menyediakan layanan KIA khususnya, tes kehamilan, kunjungan bayi dan anak, serta keluarga berencana (Nurvembrianti, 2022).

Peran bidan dalam menurunkan AKI adalah mencegah komplikasi pada ibu dan anak. ANC yang berkualitas diperlukan untuk mengurangi risiko komplikasi dan kehamilan, terutama dalam menghadapi ketidaknyamanan selama kehamilan. Ketidaknyamanan ini bisa berkisar dari ringan hingga mengganggu kehidupan sehari-hari ibu. Jika tidak ditangani dengan baik, gejala tersebut dapat berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Puspitasari and Indrianingrum, 2020). Pendamping pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan peran masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Nurvembrianti, Purnamasari and Sundari, 2021).

LAPORAN KASUS

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang menggunakan data primer dan sekunder di Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 28 November 2022. Pengumpulan data menggunakan pendokumentasian SOAP

Tabel 1. Laporan kasus

Catatan perkembangan	Tanggal 28 November 2022
Data Subjektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibu ingin periksa kehamilan b. Ibu mengatakan pusing dan mual c. Ibu mengatakan sudah melakukan pp test pada tanggal 27 Oktober 2022 dan hasilnya garis dua (positif)
Data Objektif	<ul style="list-style-type: none"> a. KU : baik b. Kesadaran : CM c. TD : 110/73 mmHg d. N : 80 x/mnt e. Respirasi : 20 x/mnt f. Suhu : 36,1°C g. Sklera : berwarna putih h. Konjungtiva : tidak pucat i. BB sebelum hamil : 50 kg j. BB sekarang : 50,5 kg k. TB : 152 cm l. Lingkar lengan atas : 24 cm m. HPHT : 15-10-2022 n. TP : 22-06-2023 o. Usia Kehamilan 6 minggu p. Pemeriksaan Palpasi : Leopold I : Tidak dilakukan Leopold II : Tidak dilakukan Leopold III : Tidak dilakukan Leopold IV : Tidak dilakukan TBBJ :- gram q. DJJ : -x/menit
Assasement	G2P1A0 aminorhea 6 minggu dengan mual dan pusing
Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan mengenai hasil pemeriksaan, ibu mengerti b. Memberitahukan kepada ibu bahwa keluhan yang ibu rasakan merupakan nyeri tubuh yang terjadi akibat kehamilan. Cara mengatasinya yaitu dengan lakukan sedikit perubahan pada pola makan, istirahat yang cukup untuk mengurangi rasa lelah yang dapat menimbulkan rasa mual, duduklah di tempat tidur terlebih dahulu sebelum bangun dan bangun perlahan, hindari makanan berlemak dan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa mual (ibu mengerti) c. Memberikan KIE tentang nutrisi yang cukup, olahraga ringan, personal hygiene, hindari pekerjaan berat. d. memberikan ibu suplemen dompendone 2x1 serta menjelaskan cara mengkonsumsinya. e. Memberitahukan ibu untuk kunjungan 1 bulan ke depan atau jika ada keluhan yang dirasakan

DISKUSI

1. Data Subjektif

Dari evaluasi pertama ialah ibu mengatakan pusing dan mual. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Aryasih, Udayani dan Sumawati, (2022) yang mengatakan mual adalah suatu gejala kehamilan yang sering terjadi pada TM I. Sedangkan menurut teori Jayanti dan Mayasari, (2019) pusing merupakan suatu hal yang normal. Secara fisiologis pusing sering dialami sesuai dengan pertumbuhan janin. Pada keluhan yang sedang ibu alami merupakan suatu hal yang normal dirasakan setiap ibu hamil terutama pada trimester pertama adanya respon tubuh yang disebabkan oleh perubahan hormon Gahayu and Ristica, (2021). Keluhan yang ibu rasakan sudah dilakukan penkes dimana ibu harus istirahat tidak kelelahan sehingga menyebabkan kelelahan yang bisa menimbulkan mual, ibu dianjurkan untuk makan sedikit tapi sering, menghindari makanan berminyak.

Pada kunjungan kedua tanggal 1 Februari 2023 usia kehamilan 15 minggu teraba ballotement dilakukan pemeriksaan fisik dan antropometri normal dan tidak ditemukan kelainan, ibu juga tidak ada keluhan. Dilakukan penkes dimana ibu dianjurkan istirahat cukup, tidak kelelahan, nutrisi yang cukup, tanda bahaya kehamilan, dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi asam folat dan tablet Fe serta memintakan ibu untuk datang kembali satu bulan mendatang atau jika ada keluhan (Patimah, Nurhikmah and Nurdianti, 2020).

Kunjungan selanjutnya tanggal 27 Mei 2023 UK 31 minggu dilakukan pemeriksaan fisik dan antropometri normal dan tidak ditemukan kelainan, ibu tidak ada keluhan, dilakukan penkes ibu dianjurkan istirahat cukup, olahraga ringan, tidak kelelahan, memberitahukan ibu tanda bahaya kehamilan, serta mengingatkan ibu untuk datang Kembali satu bulan mendatang atau jika ada keluhan.

2. Data Objektif

Didapatkan dari hasil pemeriksaan Ny. J ialah KU baik, kesadaran CM, dan ttv normal. Pemeriksaan fisik tidak ditemukannya kesenjangan teoritis dan praktik lapangan.

3. Assasement

Ditemukan bahwa diagnosa pada pemeriksaan yaitu G2P1A0 amenorhea 6 minggu dengan mual dan pusing.

4. Penatalaksanaan

Berdasarkan teori Jayanti dan Mayasari, (2019) untuk mengurangi pusing pada ibu hamil dibagi menjadi tiga yaitu pemberian obat-obatan, memberi aromaterapi, dan melakukan pijat relaksasi. Untuk mengurangi mual muntah peneliti menganjurkan ibu untuk ubah pola makan. Namun seringkali diubah dalam jumlah kecil. Istirahat yang cukup dapat mengurangi rasa lelah dan mual. Hindari makanan berlemak dan hindari bau dan rasa tidak sedap yang dapat menyebabkan mual Adhitama and Futriani, (2022). Selain itu aromatherapy lemon minyak esensial yang sering digunakan ibu hamil dapat mengurangi mual muntah (Suryati, Nurlatifah and Hastuti, 2018)

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi pada Ny. J tidak ditemukan kesenjangan teoritis dengan lapangan, serta keluhan ibu sudah teratasi.

PERSETUJUAN PASIEN

Pasien memberikan persetujuan melalui informed consent.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, N.T.K. And Futriani, E.S. (2022) 'Efektivitas Metode Makan Sedikit Tapi Sering Untuk Meredakan Nausea And Vomiting In Pregnancy Pada Ibu Hamil Trimester L Di Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi', *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*.

Aryasih, I.G., Udayani, N.P. And Sumawati, N.M. (2022) 'Pemberian Aromaterapi Pepermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*.

Dewanggayastuti, K.I., Surinati, I.D.A.K. And Hartati, N.N. (2022) 'Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Gema Keperawatan*.

Gahayu, P. And Ristica, O.D. (2021) 'Penerapan Teknik Akupresur Untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester 1', *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*.

Gultom, L. And Hutabarat, J. (2020) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.

Jayanti, N.D. And Mayasari, S.I. (2019) 'Pengaruh Pijat Relaksasi Terhadap Penurunan Sakit Kepala Pada Ibu Hamil Trimester I', *Jurnal Ilmiah Medika Husada*, 8 (2).

Nurvembrianti, I. (2022) 'Penguatan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan KIA Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat Politeknik 'Aisyiyah Pontianak*,

Nurvembrianti, I., Purnamasari, I. And Sundari, A. (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*.

Patimah, M., Nurhikmah, T.S. And Nurdianti, D. (2020) 'Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester L Dan Penatalaksanaannya', *Jurnal Pengabdian Kepadamasyarakat*, 41 (3).

Puspitasari, I. And Indrianingrum, I. (2020) 'Ketidaknyamanan Keluhan Pusing Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus', *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*.

Putri, V.R., Rahmiati, L. And Andrianie, K. (2018) 'Gambaran Kebiasaan Ibu Hamil Dalam Mengatasi Ketidaknyamanan Selama Kehamilan Di RSUD R. Syamsudin, SH', *Jurnal Sehat Masada*,.

Suryati, Y., Nurlatifah, R. And Hastuti, D. (2018) 'Pengaruh Aromatherapy Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.